

DAMPAK MEDIASI KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP HUBUNGAN STRUKTUR MODAL DENGAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA

¹ Grace Flamira Maharani Br. Ginting*, ²Hendri Setiawan

¹ Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

² Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

graceflamira1711@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini direalisasikan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktural modal terhadap kinerja perusahaan. Kemudian bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap harga saham dan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap harga saham melalui kinerja perusahaan pada lingkup perusahaan property dan real estate di bursa efek Indonesia. Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2022 (kurun waktu 6 tahun). Pemilihan sampel perusahaan property dan real estate karena perusahaan property dan real estate ini memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa. Struktur modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham. Struktur modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Struktur Modal, Kinerja Perusahaan

Abstract

This research was carried out to obtain empirical evidence regarding the influence of capital structure on company performance. Then empirical evidence regarding the effect of capital structure on stock prices and empirical evidence regarding the effect of capital structure on stock prices through company performance in the scope of property and real estate companies on the Indonesian stock exchange. The population and sample of this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2022 (6 years). The choice of sample of property and real estate companies is because these property and real estate companies have bright prospects in the future by looking at the potential for a growing population. The results of the research analysis show that. Capital structure is proven to have a positive and significant effect on the value of stock prices. Capital structure is proven to have a positive and significant impact on company performance. Company performance is proven to have a positive and significant influence on stock prices.

Keywords: Share Price, Capital Structure, Company Performance

1. PENDAHULUAN

Salah satu bentuk investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan banyak diminati oleh para investor adalah saham perusahaan yang telah *go public*. Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan *dividend* dan *capital gain*. *Capital gain* merupakan selisih positif antara harga jual dan harga beli saham. *Capital gain* terbentuk melalui aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Besar kecilnya *capital gain* yang bisa didapat oleh investor sangat bergantung kepada bagaimana pergerakan harga saham perusahaan tersebut di lantai bursa. Menurut (Dalimunthe, 2018) harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham ditentukan oleh para pelaku pasar modal yang didasari oleh permintaan dan penawaran dari saham itu sendiri. Keputusan investor untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh informasi yang didapat oleh investor tersebut. Salah satu informasi yang menjadi pertimbangan bagi investor adalah mengenai resiko perusahaan. Perusahaan yang struktur modalnya lebih banyak menggunakan hutang memiliki tingkat resiko perusahaan yang relatif tinggi (Afriano & Nikmah, 2016).

Salah satu bentuk investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan banyak diminati oleh para investor adalah saham perusahaan yang telah *go public*. Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan *dividend* dan *capital gain*. *Capital gain* merupakan selisih positif antara harga jual dan harga beli saham. *Capital gain* terbentuk melalui aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Besar kecilnya *capital gain* yang bisa didapat oleh investor sangat bergantung kepada bagaimana pergerakan harga saham perusahaan tersebut di lantai bursa.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja perusahaan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & Fahmi, 2020; Bahri, 2018; Putra & Lestari, 2016) membuktikan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar & Suardana, 2016) membuktikan hasil yang berbeda yaitu kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Keputusan manajemen perusahaan dalam memilih struktur modal bagi perusahaan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh tersebut timbul akibat perusahaan bergantung pada modal sendiri dan hutang sebagai sumber pendanaan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Semakin optimal struktur modal yang disusun oleh manajemen, maka kemungkinan semakin baik pula kinerja perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Para manager keuangan sering menghadapi kesulitan dalam menentukan bagaimana struktur modal yang optimal bagi perusahaan. Manager keuangan dalam memutuskan untuk menggunakan modal sendiri atau hutang harus melakukan beberapa perhitungan. Penggunaan modal sendiri atau hutang akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Menurut (Afriano & Nikmah, 2016) salah satu alternatif yang perlu dipertimbangkan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan adalah seberapa besar

penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terlihat bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dan harga saham. Selain itu juga terdapat pengaruh kinerja perusahaan terhadap harga saham. Tetapi masih terdapat hasil yang tidak konsisten tentang penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dan harga saham. Penelitian tentang pengaruh kinerja perusahaan terhadap harga saham juga masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap harga saham melalui kinerja perusahaan. Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh (Binangkit & Raharjo, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Binangkit & Raharjo, 2014) mengambil judul tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dan harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Pada penelitian tersebut, variabel penelitian yang digunakan yaitu struktur modal sebagai variabel independen yang diproksikan dengan rasio DAR, DER, EAR, kemudian kinerja perusahaan sebagai variabel intervening yang diproksikan dengan rasio ROA dan harga saham sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan harga penutupan pada hari perdagangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Binangkit & Raharjo, 2014) menguji tentang bagaimana pengaruh langsung rasio DAR, DER, dan EAR terhadap harga saham, kemudian bagaimana pengaruh langsung rasio DAR, DER, dan EAR terhadap rasio ROA, dan bagaimana pengaruh tidak langsung rasio DAR, DER, dan EAR terhadap harga saham melalui rasio ROA.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Purnamawati (2016). Untuk sampel perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur di BEI periode Tahun 2010-2013 (4 tahun periode). Kemudian untuk alat analisis yang digunakan pada riset tersebut adalah analisis *ordinal least square* (OLS) dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Terkait perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah periode penelitian yang diobservasi adalah tahun 2017 – 2022 (6 tahun periode), dengan sampel perusahaan *real estate* dan properti di BEI. Kemudian untuk alat analisis yang digunakan ialah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 11.

Sebagaimana riset terdahulu oleh Afriano & Nikmah (2016) yang merupakan salah satu referensi penelitian, objek yang diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih sampel perusahaan *property* dan *real estate* karena perusahaan *property* dan *real estate* ini memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar. Prospek bisnis yang cerah tersebut merupakan daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Metode analisis data dan pengujian pada penelitian ini menggunakan bantuan E-Views 11. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Dampak Mediasi Kinerja Perusahaan Terhadap Hubungan Struktur Modal Dengan Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis *explanatory research*. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2022 (kurun waktu 6 tahun). Pemilihan sampel perusahaan *property* dan *real estate* karena perusahaan *property* dan *real estate* ini memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terusbertambah besar. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan jumlah

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data – data keuangan yang dipublikasikan di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan properti terpilih. Berbasis pada keterangan ini maka jenis data pada penelitian ini adalah tipe data sekunder atau data – data yang didapatkan secara tidak langsung oleh pihak peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian meliputi laporan keuangan dan harga saham perusahaan tahun 2017 sampai tahun 2021 yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs web resmi perusahaan terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel digunakan untuk mengidentifikasi mengenai nilai dari masing – masing variabel penelitian. Nilai *debt to equity ratio* digunakan sebagai indikator dari variabel struktur modal. Nilai *return on asset* digunakan sebagai indikator dari variabel kinerja perusahaan dan nilai harga penutupan saham (*closing price*) digunakan sebagai indikator variabel harga saham. Berikut tabel hasil analisis deskriptif variabel:

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	DER (Kali)	ROA (%)	Harga Saham (Rupiah Per Lembar)
Mean	0.81	2.46	711.11
Median	0.51	1.55	242.00
Maximum	6.00	42.83	9275.00
Minimum	0.02	-37.52	50.00
Std. Dev.	1.02	7.12	1296.87

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 tersebut diketahui nilai rata – rata DER dari 26 sampel perusahaan dengan rentang waktu 2017 – 2022 diperoleh sebesar 1,30 kali. Untuk nilai median sebesar 0,51 kali, nilai DER terbesar adalah 6 kali dan nilai terkecil 0,02 kali. Sementara untuk standar deviasi dari DER diperoleh sebesar 1,02 kali. Berdasarkan pada keterangan ini maka diperoleh penjelasan bahwa nilai rata – rata DER sebesar 0,81 kali yang artinya pihak manajemen perusahaan secara keseluruhan lebih mengutamakan penggunaan modal utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Nilai rata – rata ROA diperoleh sebesar 2,46 % dengan tingkat median 1,55. Nilai tertinggi adalah sebesar 42,83 % dan nilai terendah sebesar – 37,52 %. Sementara tingkat standar deviasi didapatkan senilai 7,12 %. Mengacu pada keterangan ini didapatkan informasi bahwa nilai ROA rata-rata perusahaan sampel adalah 2,46 % < 5,98 %. Ini artinya nilai rata – rata ROA perusahaan sampel secara keseluruhan termasuk kurang baik (Saefullah, Listiawati, & Abay, 2018). Ini berarti untuk kinerja perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel perlu dilakukan evaluasi kinerja yang lebih baik untuk menghasilkan nilai ROA yang lebih tinggi. Nilai rata – rata harga saham diperoleh sebesar Rp 711,11 dengan median Rp 242, 00, nilai tertinggi Rp 9275 serta nilai terendah Rp 50. Nilai standar deviasi diperoleh sebesar Rp 1296,87. Berdasarkan pada penjelasan ini maka diperoleh keterangan bahwa harga penutupan saham rata -rata dari keseluruhan sampel sebesar Rp 711,11.

Analisis Persamaan Regresi Penelitian

Untuk hasil analisis regresi penelitian pada persamaan regresi 1 dan 2 dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Persamaan Regresi

Persamaan Regresi	Model Terbaik	Nilai Koefisien Regresi
Persamaan 1: $X_2 = \alpha + \beta_1 X_1$	Fixed Effect Model	$X_2 = 0,510 + 0,591 X_1$
Persamaan 2: $Y = \alpha + \beta_2 X_1 + \beta_3 X_2$	Random Effect Model	$Y = -0,242 + 0,880 X_1 + 0,553 X_2$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Mengacu pada tabel hasil analisis persamaan regresi tersebut maka diperoleh keterangan:

Persamaan 1

$$X_2 = 0,510 + 0,591 X_1$$

Penjelasan Persamaan 1:

- 1.) Nilai konstanta persamaan 1 diperoleh sebesar 0,510 dengan arah positif. Artinya apabila nilai koefisien X_1 (struktur modal) sebesar 0 atau mempunyai angka yang konstan maka besarnya nilai kinerja perusahaan yang diindikasikan dengan nilai ROA adalah 0,510. Dalam konteks ini, konstanta ini mewakili tingkat kinerja perusahaan yang mendasar tanpa mempertimbangkan pengaruh struktur modal.
- 2.) Nilai koefisien regresi struktur modal (X_1) sebesar 0,591 dengan arah positif. Artinya nilai pengaruh yang diberikan struktur modal terhadap kinerja perusahaan adalah positif sehingga semakin tinggi nilai struktur modal akan berdampak pada kenaikan kinerja perusahaan. Semakin rendah struktur modal maka akan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan. Artinya dengan semakin tinggi

nilai struktur modal perusahaan (misalnya, lebih banyak modal sendiri daripada utang), maka ROA perusahaan cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, jika struktur modal lebih rendah (lebih banyak utang daripada modal sendiri), ROA cenderung lebih rendah. Koefisien ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perubahan dalam struktur modal dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Persamaan 2

$$Y = -0,243 + 0,880 X_1 + 0,553 X_2$$

Penjelasan Persamaan 2:

- 1.) Nilai konstanta persamaan 2 diperoleh sebesar $-0,243$. Artinya apabila nilai koefisien X_1 (struktur modal) dan X_2 (kinerja perusahaan) sebesar 0 atau mempunyai angka yang konstan maka besarnya nilai Y (harga saham) yang diindikasikan dengan adalah $-0,243$.
- 2.) Nilai koefisien regresi struktur modal (X_1) sebesar 0,880 dengan arah positif. Artinya nilai pengaruh yang diberikan struktur modal terhadap harga saham adalah positif sehingga semakin tinggi struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai harga saham. Semakin rendah struktur modal akan berdampak pada penurunan nilai harga saham. Dengan kata lain, ketika struktur modal meningkat (misalnya, perusahaan memiliki lebih banyak modal sendiri daripada utang), maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, ketika struktur modal menurun (perusahaan lebih banyak berutang daripada memiliki modal sendiri), harga saham cenderung turun. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar dampak perubahan dalam struktur modal terhadap nilai harga saham.
- 3.) Nilai koefisien regresi kinerja perusahaan (X_2) sebesar 0,553 dengan arah positif. Artinya nilai pengaruh yang diberikan kinerja perusahaan terhadap harga saham adalah positif sehingga semakin tinggi kinerja perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai harga saham. Semakin rendah kinerja perusahaan akan berdampak pada penurunan nilai harga saham. Dalam konteks ini, kinerja perusahaan yang lebih baik, seperti tingkat pengembalian aset (ROA) yang lebih tinggi, cenderung meningkatkan harga saham. Artinya, investor cenderung memberi nilai lebih tinggi pada saham perusahaan yang memiliki kinerja yang kuat.

Pengujian Hipotesis

Hasil analisis uji hipotesis penelitian didasarkan pada nilai signifikansi uji hipotesis dengan hasil dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Yang Diajukan	Nilai Prob. t statistic	Hasil Uji Hipotesis
Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham	0,000	Hipotesis 1 Diterima
Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan	0,000	Hipotesis 2 Diterima
Kinerja Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham	0,000	Hipotesis 3 Diterima

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel hasil uji hipotesis tersebut, diperoleh hasil analisa uji hipotesis antara lain:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham
 Nilai signifikansi uji hipotesis (uji t) struktur modal diperoleh sebesar **0,000 < 0,05**. Artinya struktur modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis 1 penelitian dinyatakan diterima.
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan
 Nilai signifikansi uji hipotesis (uji t) struktur modal diperoleh sebesar **0,000 < 0,05**. Artinya struktur modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis 2 penelitian dinyatakan diterima.
3. Kinerja Perusahaan terhadap Harga Saham
 Nilai signifikansi uji hipotesis (uji t) struktur modal diperoleh sebesar **0,000 < 0,05**. Artinya kinerja perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis 3 penelitian dinyatakan diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil analisis uji koefisien determinasi untuk masing – masing persamaan regresi dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Persamaan Regresi	Nilai Adjusted R - Square
Persamaan 1: $X_2 = \alpha + \beta_1 X_1$	0,197
Persamaan 2: $Y = \alpha + \beta_2 X_1 + \beta_3 X_2$	0,496

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut, diperoleh hasil analisis uji sebagai berikut:

1. Nilai *adjusted R-Square* untuk persamaan 1 diperoleh sebesar 0,197 atau 19,7 % (0,197 x 100%). Artinya struktur modal yang diindikasikan dengan nilai *debt to equity ratio* mampu menjelaskan nilai kinerja perusahaan sebesar 19,7 %. Sementara 80,3 % (100 % - 19,7) persentase lainnya dijelaskan oleh variabel – varabel lain di luar persamaan regresi.
2. Nilai *adjusted R-Square* untuk persamaan 2 diperoleh sebesar 0,496 atau 49,6 %. Artinya struktur modal yang diindikasikan dengan nilai *debt to equity ratio* serta kinerja perusahaan yang diindikasikan dengan nilai *return on asset* mampu menjelaskan nilai harga saham sebesar 49,6 %. Sementara 50,4 % persentase lainnya dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar persamaan regresi.

Berdasarkan pada tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut, diperoleh hasil analisis uji sebagai berikut:

1. Nilai *adjusted R-Square* untuk persamaan 1 diperoleh sebesar 0,197 atau 19,7 % (0,197 x 100%). Artinya struktur modal yang diindikasikan dengan nilai *debt to equity ratio* mampu menjelaskan nilai kinerja perusahaan sebesar 19,7 %. Sementara 80,3 % (100 % - 19,7) persentase lainnya dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar persamaan regresi.
2. Nilai *adjusted R-Square* untuk persamaan 2 diperoleh sebesar 0,496 atau 49,6 %. Artinya struktur modal yang diindikasikan dengan nilai *debt to equity ratio* serta kinerja perusahaan yang diindikasikan dengan nilai *return on asset* mampu menjelaskan nilai harga saham sebesar 49,6 %. Sementara 50,4 % persentase lainnya dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar persamaan regresi.

PEMBAHASAN HASIL ANALISIS PENELITIAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Hasil analisis hipotesis penelitian menunjukkan bahwa struktur modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham dilihat dari hasil analisis uji t dengan nilai prob t statistic sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi nilai struktur modal akan berdampak terhadap peningkatan nilai harga saham demikian pun sebaliknya semakin rendah struktur modal akan berdampak terhadap penurunan nilai harga saham. Hal ini berarti bahwa peningkatan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan sehingga berpengaruh pada peningkatan harga saham dengan asumsi penurunan pajak (*tax shield*) yang cukup besar sebagai hasil dari penggunaan dana hutang yang dominan daripada modal sendiri untuk kegiatan operasional perusahaan (Binangkit & Raharjo, 2014).

Pada dasarnya struktur modal yang mengalami peningkatan cenderung akan meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan tingkat modal perusahaan yang tinggi dimana jumlah modal yang besar ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan investasi produktif perusahaan dalam jumlah yang lebih besar secara berkelanjutan sehingga mendorong peningkatan profit dimana profit perusahaan yang tinggi mengakibatkan lebih banyak investor menjadi tertarik melakukan penanaman saham pada perusahaan sehingga harga saham perusahaan dapat mengalami peningkatan (Chasanah, 2018). Hasil analisis ini sejalan dengan hasil analisis pada penelitian sebelumnya oleh Buigut *et al* (2013); Ircham dkk (2014) dan Binangkit & Raharjo (2014) yang menyimpulkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil analisis hipotesis penelitian menunjukkan bahwa struktur modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dilihat dari hasil analisis uji t dengan nilai prob t statistic sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi nilai struktur modal akan berdampak terhadap peningkatan nilai harga saham demikian pun sebaliknya semakin rendah struktur modal akan berdampak terhadap penurunan nilai harga saham (Binangkit & Raharjo, 2014). Nilai struktur modal yang tinggi khususnya modal yang bersumber dari utang, akan mendorong peningkatan nilai *tax shield* atau penurunan pajak sehingga jumlah pendapatan atau profit yang merupakan indikasi kinerja perusahaan dapat lebih ditingkatkan.

Keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan, sebaliknya jika struktur modal yang buruk akan berpengaruh pada besarnya biaya modal perusahaan yang akan dikeluarkan. Dengan semakin baik penetapan nilai struktur modal perusahaan maka akan berdampak terhadap peningkatan nilai kinerja perusahaan karena proporsi pembiayaan antara modal sendiri dan utang mampu dimanfaatkan dengan maksimal sehingga menghasilkan nilai pengembalian (*return*) yang meningkat dari waktu ke waktu (Nugraha, 2013). Hasil analisis ini sejalan dengan hasil analisis pada penelitian – penelitian sebelumnya oleh Nugraha (2013); Binangkit dan Raharjo (2014); Twairesh (2014) dan Budiarto (2014) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kinerja Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dilihat dari hasil analisis uji t dengan nilai prob t statistic sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi nilai kinerja perusahaan yang diperoleh akan mendorong nilai harga saham perusahaan di pasar modal semakin tinggi. Penurunan nilai kinerja perusahaan akan berdampak pada penurunan nilai harga saham dari perusahaan. Dengan melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan, maka investor dapat menilai prospek perusahaan dimasa mendatang. Apabila kinerja perusahaan dinilai baik maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor dan harganya akan meningkat, namun jika kinerja perusahaan dinilai buruk maka investor tidak akan mau berinvestasi di perusahaan tersebut karena dianggap berisiko dan akhirnya akan menurunkan harga saham perusahaan tersebut (Afriano & Nikmah, 2016).

Jika perusahaan mencatat pertumbuhan laba yang kuat dari tahun ke tahun sebagai hasil dari performa perusahaan yang baik, hal ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan menguntungkan bagi pemegang saham. Investor akan cenderung lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, meningkatkan permintaan dan mendorong kenaikan harga saham (Kesuma, 2009). Perusahaan yang mampu mencapai pertumbuhan yang konsisten dalam pendapatan, laba, dan aset, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga mendorong investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut dimana hal ini mendorong kenaikan harga saham di pasar modal. Hasil analisis penelitian sebelumnya oleh Idra (2009); Zuliarni (2012); Primayanti (2013); Adha & Dewi (2014); Rahmi, Wahyudi, & Daud (2018) menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari realisasi penelitian ini antara lain:

1. Struktur modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham untuk perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2017 – 2022.
2. Struktur modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan untuk perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2017 – 2022.
3. Kinerja perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham untuk perusahaan properti dan *real estate* di BEI periode 2017 – 2022.

Kesimpulan disajikan berkaitan dengan makalah yang dipaparkan di atas. Disarankan ditulis dalam bentuk butir-butir dan bebas dari spekulasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terselesainya makalah penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak sehingga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan atas izin-Nya makalah penelitian ini mampu terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dari segi moril maupun materil.
3. Teman-teman seperjuangan yang saya cintai yang selalu memberikan dukungan.
4. Semua pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Chinderayi, & Dewi, Farida Ratna. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Produsen Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(1), 62–69. <https://doi.org/10.29244/jmo.v5i1.12117>
- Afriano, Tendian, & Nikmah, Nikmah. (2016). Hubungan Struktur Modal, Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 157–172. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.157-172>
- Akbar, Firlana, & Fahmi, Irham. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. Retrieved from <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Bahri, Syaiful. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JRAK*, 9(1), 1–21.
- Binangkit, A. Bagas, & Raharjo, Sugeng. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Aktual Jurnal of Accounting and Financial*, 1(2), 24–34. Retrieved from <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/38>
- Budiarso, Novi S. (2014). STRUKTUR MODAL DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 s/d 2012). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING*, 5(1), 30–38.
- Buigut, Kibet, Soi, Neddy, Koskei, Irene, & Kibet, John. (2013). The Effect of Capital Structure on Share Price On Listed Firms In Kenya . A Case of Energy Listed Firms. *European Journal of Business and Management*, 5(9), 29–35.
- Chasanah, Amalia Nur. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>

Dalimunthe, Hasbiana. (2018). Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62–70. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1780>

Iskandar, Andhika Fajar, & Suardana, Ketut Alit. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Return on Asset , Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 805–834. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/14273/12557>

Kesuma, Ali. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 38–45.

Nugraha, Arif Adhi. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100. *Management Analysis Journal*, 2(1), 1–7.

Purnamawati, I. Gusti Ayu. (2016). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY ON STOCK PRICE (STUDY OF THE MANUFACTURING SECTOR IN INDONESIA STOCK EXCHANGE). *International Hournal of Business, Economics and Law*, 9(1), 10–16.

Putra, AA Ngurah Dharma Adi, & Lestari, Putu Vivi. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.

Rahmi, Tutia, Wahyudi, Tertiarto, & Daud, Rochmawati. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 161–180. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9315>

Saefullah, Encep, Listiawati, & Abay, Peggy Melyana. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT EXCEL AXIATA TBK dan PT INDOSAT OOREDOO TBK Periode 2011-2016 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Banque Syar,I*, 4(1), 15–32.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.

Twairesh, Abdullah Ewayed M. (2014). The Impact of Capital Structure on Firm's Performance Evidence from Saudi Arabia. *Journal of Applied Finance & Banking*, 4(2), 183–193. <https://doi.org/10.1057/s41310-022-00154-4>